

PENGARUH METODE CHAIN WRITING TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS CERPEN SISWA KELAS IV SDN 30 PINRANG

Khairunnas¹, Munirah², Andi Syamsul Alam³

munirah@unismuh.ac.id

Universitas Muhammadiyah Makassar

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *chain writing* terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas IV SDN 30 Pinrang. Penelitian dilakukan pada tahun ajaran 2023/2024. Metode Penelitian yang digunakan yaitu metode eksperimen dengan desain penelitian *pre-experimental design* bentuk *one-group pretest-posttest design*. Sampel penelitian yaitu siswa kelas IV berjumlah 15 siswa. Teknik pengumpulan data melalui tes dan observasi. Teknik analisis data yaitu teknik analisis deskriptif dan teknik analisis inferensial melalui uji normalitas dan uji paired sample test. Hasil penelitian yang ditemukan adalah kemampuan menulis cerpen dengan menggunakan metode *chain writing* memperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 63,66, sementara nilai rata-rata *posttest* memperoleh nilai sebesar 78,33. berdasarkan pada uji paired sample test, diperoleh nilai *sig. (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain menggunakan uji paired sample test dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} , diperoleh nilai t_{hitung} $8,513 > t_{tabel}$ 2,145 sehingga disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu dikatakan metode *chain writing* berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas IV SDN 30 Pinrang.

Kata Kunci: Metode Chain Writing, Menulis Cerpen

Abstract: This research aims to determine the effect of the chain writing method on the short story writing ability of class IV students at SDN 30 Pinrang. The research was conducted in the 2023/2024 academic year. The research method used is an experimental method with a pre-experimental research design in the form of a one-group pretest-posttest design. The research sample was 15 class IV students. Data collection techniques through tests and observations. Data analysis techniques are descriptive analysis techniques and inferential analysis techniques through normality tests and paired sample tests. The research results found were that the ability to write short stories using the chain writing method obtained an average pretest score of 63.66, while the average posttest score was 78.33. based on the paired sample test, the sig value was obtained. (2-tailed) is $0.000 < 0.05$, then H_0 is rejected and H_a is accepted. Apart from using the paired sample test by comparing the t_{count} and t_{table} values, the t_{count} value was $8.513 > t_{table}$ 2.145, so it was concluded that H_0 was rejected and H_a was accepted. Therefore, it is said that the chain writing method influences the short story writing ability of class IV students at SDN 30 Pinrang.

Keywords: Chain Writing Method, Writing Short Stories.

PENDAHULUAN

Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang mendapat dampak signifikan dari penerapan kurikulum merdeka salah satunya pada jenjang sekolah dasar. Dari kurikulum 2013 sebelumnya ranah keterampilan berbahasa meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Melalui kurikulum merdeka menambahkan keterampilan menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan, dan menulis. Menurut Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (2022:14) pada fase B kelas III dan IV, kemampuan berbahasa untuk

berkomunikasi dan bernalar dimiliki oleh siswa, sesuai dengan tujuan, tentang hal-hal menarik di lingkungan sekitarnya, baik itu antar sesama teman sebaya dan orang dewasa.

Menurut Dalman (2021:3) suatu proses kreatif menuangkan berbagai gagasan kedalam bentuk bahasa tulis adalah menulis. Selain itu tujuannya yaitu, memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Kegiatan menulis tidak dapat dipisahkan dalam menuntut ilmu proses belajar yang dialami siswa. Menulis termasuk dalam kategori bagian penting yang harus dipelajari peserta didik di Sekolah Dasar. Pembelajaran keterampilan menulis pada lingkup SD, yaitu menulis permulaan dan menulis lanjutan. Pada fase B siswa mampu menulis teks narasi, dimana cerpen termasuk kedalamnya dengan rangkaian kalimat yang beragam. Samino (2015:99) bagian penting dalam proses belajar yang dialami oleh siswa selama di sekolah adalah keterampilan menulis.

Penggunaan metode dalam pembelajaran merupakan hal yang perlu diperhatikan, karena metode dalam pembelajaran akan sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil pembelajaran. Menurut Adini (2021:7) upaya yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang telah disusun dalam kegiatan nyata guna mencapai tujuan pembelajaran merupakan makna dari metode pembelajaran. Menurut Nasution (2017:188) dalam menentukan metode ada prinsip yang perlu diperhatikan yakni: metode yang mampu unggul kesemua tujuan serta kondisi itu tidak ada, metode dengan karakteristik berbeda akan memberikan pengaruh berbeda serta konsisten dalam hasil pembelajaran, dan dalam kondisi yang berbeda mempunyai pengaruh yang konsisten dalam hasil.

Salah satu metode yang digunakan dalam proses pembelajaran khususnya untuk meningkatkan keterampilan menulis adalah metode *chain writing*. Menurut Sari and Santi Oktarina (2019:167) bahwa metode *chain writing* merupakan metode yang dalam penerapannya mampu membantu siswa menulis. Metode *chain writing* menurut Rusino (2021:7) menyelesaikan tugas dalam kelompok yang akan memberikan kesempatan istimewa pada siswa-siswi agar aktif menulis serta mampu menarik antusias belajar. Metode *chain writing* bisa juga disebut metode menulis berantai yang bertujuan agar siswa memiliki kemampuan dalam menulis. Menurut Cohen dalam Rusino (2021:7) dalam penelitian *Restructuring the Classroom*, hingga akhirnya mengemukakan kesimpulan bahwa *chain writing* semacam kelompok kerja bisa diterima sebagai metode dalam mencapai peningkatan tujuan pembelajaran. Menurut Dorowanti dalam Sari and Santi Oktarina (2019:167) bahwa diaplikasikannya metode *chain writing* dalam pembelajaran membuat sebagian besar siswa antusias karena dapat meningkatkan keterampilan menulis suatu kalimat. Pertiwi (2019:28) pada metode menulis berantai, siswa bekerja di dalam suatu kelompok. Kelebihan metode *chain writing* yaitu melibatkan peserta didik belajar dengan cara bersama-sama dalam kelompok dimana mampu melatih keterampilan bersosialisasi secara langsung. Menurut Ai Parihah, M. Fahmi Nugraha (2020:86) metode *chain writing* ini membuat siswa belajar aktif dan menyenangkan dalam kegiatan menulis.

Cerita atau kisah merupakan salah satu metode pendidikan yang baik dan seringkali diacuhkan pada saat ini, kurangnya waktu menjadi salah satu alasan yang mereka miliki atau karena tidak adanya cerita yang cocok. Menurut Handayani and Pengesti (2022:156) Cerita pendek atau cerpen merupakan sebuah karya sastra dalam wujud prosa serta memiliki komposisi cerita, tokoh, dan latar tidak seluas pada novel. Manfaat cerpen yaitu bahasa anak mampu berkembang, selain itu mengembangkan kamus kata dan tata bahasanya, juga dalam membaca dan menulis menunjukkan kesiapan. Menurut Aminuddin dalam Kerti (2020:15) cerita pendek harus memiliki syarat-syarat sebagai berikut. (1) cerita cukup pendek hingga selesai mampu dibaca dalam sekali duduk, (2) Cerita mesti membangkitkan efek perasaan kepada pembaca (sedih, horor, dan jenaka), (3) dalam cerpen, penggunaan kalimat dan kata tidak bertele-tele sehingga memiliki arti yang jelas.

Pembelajaran menulis cerpen di sekolah dasar menurut Samino (2015:100) pembelajaran menulis cerita pendek (cerpen) penting bagi siswa sekolah dasar karena

cerpen dapat dijadikan sebagai sarana untuk berimajinasi serta menuangkan pikiran. Rohman (2019:8) menyatakan pada sekolah dasar, semacam puisi, fabel, dongeng, dan amanat dari amanat karya fiksi, sudah diperkenalkan. Dengan memperhatikan bahwa menulis tidak semestinya selalu dengan tema yang “berat”; bahwa melalui berbagai hal di sekitar dapat menjadi sumber inspirasi untuk berliterasi. Mereka juga dapat memilih genre cerita baik itu sedih, horor, dan jenaka. Selain itu dalam menuliskan cerpen bisa juga bersumber dari cerpen lain yang baca, lalu siswa menuliskan cerpennya dengan menggunakan bahasa sendiri.

Berdasarkan hasil observasi di SDN 30 Pinrang pada 23 Agustus 2023, masalah yang ditemui yaitu kurangnya antusias siswa dikarenakan mengalami kesulitan dalam kemampuan menulis cerpen. Kesulitan memulai menuliskan cerita diawal ataupun siswa berpikir cukup lama karena kebingungan memilih kata meneruskan kelanjutan ceritanya sampai akhir karena kurangnya kemampuan merangkai kata dengan baik. Selain itu masih ada kesalahan dalam penulisan ejaan.

Dengan pemilihan metode pembelajaran disertai dengan strategi mengajar yang tepat hingga mampu menciptakan pembelajaran yang efektif khususnya dalam pembelajaran menulis cerpen. Maka dari itu, metode pembelajaran yang tepat digunakan yaitu metode *chain writing* atau tulisan berantai merupakan metode yang membantu khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia utamanya dalam menyusun kalimat. Dalam penelitian ini penulis memiliki tujuan yang ingin dicapai yaitu: untuk mengetahui pengaruh metode *chain writing* terhadap kemampuan menulis cerpen pada siswa kelas IV SDN 30 Pinrang.

METODE PENELITIAN

Metode eksperimen yang digunakan adalah desain penelitian *pre-experimental design*. Peneliti menggunakan penelitian *pre-experimental design* dengan bentuk *one-group pretest-posttest design*. Desain penelitian tersebut adalah adanya *pretest* sebelum diberi perlakuan dan dilakukan *posttest* setelah diberikan perlakuan. Menurut Sugiyono (2017:87) metode eksperimen bisa dikatakan metode penelitian yang tujuannya mencari pengaruh dari perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendali.

Sampel dalam penelitian yaitu siswa kelas IV berjumlah 15 siswa. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa: (1) Tes, merupakan alat atau prosedur yang digunakan dalam mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Bentuk tes yang akan diberikan berupa tes tertulis. Tes yang digunakan peserta didik adalah penulisan dalam membuat cerpen. Menggunakan menggunakan jenis *pretest* dan *posttest*. *Pretest* digunakan sebelum diterapkan metode *chain writing*, sementara *posttest* digunakan setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *chain writing*. (2) Observasi, mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan metode *chain writing* dengan menggunakan lembar observasi. Adapun instrumen ini digunakan untuk mengelola aktifitas siswa selama proses pembelajaran. Lembar observasi ini berisikan item-item yang akan diamati.

Pada teknik analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. (1) Analisis deskriptif, bentuk analisis data penelitian dalam menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan oleh satu sampel. (2) Analisis statistika inferensial, digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji-t. Sebelumnya dilakukan uji normalitas kemudian uji paired sample t-test menggunakan IBM SPSS Statistics Version 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneilitian ini dilaksanakan pada 19 Februari 2024 -28 Februarui 2024 pada tahun ajaran 2023/2024. Lokasi penelitian yaitu SDN 30 Pinrang, beralamat di Jl. Muhammadiyah, Kelurahan Pekkabata, Kecamatan Duampanua, Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian dilakukan pada siswa kelas IV berjumlah 15 siswa. Pemberian *pretest* pada 19 Februari, kemudian pemberian *treatment* metode *chain writing*, diberikan dalam 3 kali pertemuan pada 21-26 Februari, dan pemberian *posttest* pada 28 februari.

Untuk mengetahui statistik nilai hasil *pretest* kemampuan menulis cerpen siswa kelas IV SDN 30 Pinrang dapat dilihat melalui tabel dibawah ini.

Tabel 1. Statistik Deskriptif *Pretest* Kemampuan Menulis Cerpen

Descriptives				
		Statistic	Std. Error	
Pretest	Mean	63,6667	3,53441	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	56,0861	
		Upper Bound	71,2472	
	5% Trimmed Mean	64,0741		
	Median	65,0000		
	Variance	187,381		
	Std. Deviation	13,68872		
	Minimum	35,00		
	Maximum	85,00		
	Range	50,00		
	Interquartile Range	20,00		
	Skewness	-,473	,580	
Kurtosis	-,116	1,121		

Sumber: Hasil Olah Data (2024)

Dari tabel 1, memperoleh nilai mean sebesar 63,66, nilai median sebesar 65,00, nilai varians sebesar 187,381, standar deviasi sebesar 13,688, nilai minimum sebesar 35,00, nilai maksimum sebesar 85,00, dan range sebesar 50,00.

Untuk mengetahui statistik nilai hasil *posttest* kemampuan menulis cerpen siswa kelas IV SDN 30 Pinrang dengan menerapkan metode *chain writing* dapat dilihat melalui tabel dibawah ini.

Tabel 2. Statistik Deskriptif *Posttest* Kemampuan Menulis Cerpen

Descriptives				
		Statistic	Std. Error	
Posttest	Mean	78,3333	2,27128	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	73,4619	
		Upper Bound	83,2048	
	5% Trimmed Mean	78,4259		
	Median	80,0000		
	Variance	77,381		
	Std. Deviation	8,79664		
	Minimum	60,00		
	Maximum	95,00		
	Range	35,00		
	Interquartile Range	10,00		
	Skewness	-,229	,580	
Kurtosis	,725	1,121		

)

Dari tabel 2, memperoleh nilai mean sebesar 78,33, nilai median sebesar 80,00, nilai varians sebesar 77,381, standar deviasi sebesar 8,796, nilai minimum sebesar 60,00, nilai maksimum sebesar 95,00, dan range sebesar 35,00.

Dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah nilai *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal atau tidak.

**Tabel 3. Uji Normalitas
Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	,129	15	,200*	,970	15	,858
Posttest	,219	15	,051	,945	15	,453

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 3, uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* memperoleh nilai *sig.* pada nilai *pretest* yaitu 0,858 sementara nilai *posttest* yaitu 0,453. Kedua nilai *sig. pretest* dan *posttest* > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data nilai *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal, maka persyaratan uji normalitas pada penggunaan uji paired sample t test telah terpenuhi.

Setelah nilai *pretest* dan *posttest* diketahui berdistribusi normal, maka dilanjutkan uji paired sample t-test sebagai berikut.

Tabel 4. Paired Sample Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-14,66667	6,67262	1,72286	-18,36184	10,97149	-8,513	14	,000

Berdasarkan tabel 4, diketahui nilai *sig. (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka disimpulkan bahwa ada pengaruh metode *chain writing* terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas IV SDN 30 Pinrang. Selain cara pengujian hipotesis dalam uji paired sample, ada juga cara lain yaitu dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . berdasarkan tabel sebelumnya nilai *df* sebesar 14. Selanjutnya nilai signifikansi ($\alpha/2$) yaitu $0,05/2$ sama dengan 0,025. Melalui tabel nilai-nilai distribusi t diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,145. Maka nilai t_{hitung} $8,513 > t_{tabel}$ 2,145 sehingga disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu dikatakan ada pengaruh metode *chain writing* terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas IV SDN 30 Pinrang.

PEMBAHASAN

Melalui hasil data statistik deskriptif, kemampuan menulis cerpen menunjukkan nilai rata-rata/mean *pretest* sebesar 63,66, sementara nilai rata-rata/mean *posttest* memperoleh nilai sebesar 78,33 lebih tinggi ketimbang *pretest*. Ini membuktikan bahwa melalui metode *chain writing* memberikan perbedaan pada nilai siswa.

Kemudian melalui analisis data inferensial dengan uji normalitas dan uji paired sample t test menggunakan perangkat lunak *IBM SPSS Statistics Version 25*. Pada Uji normalitas normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk*, memperoleh nilai *sig.* pada nilai *pretest*

yaitu 0,858 sementara nilai *posttest* yaitu 0,453. Kedua nilai sig. *pretest* dan *posttest* $> 0,05$. Kriteria pengambilan keputusan dari uji *Shapiro-Wilk* adalah sebagai berikut: Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka distribusi data memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka distribusi data tidak memenuhi asumsi normalitas. Karena kedua nilai sig. *pretest* dan *posttest* $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data nilai *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.

Berdasarkan uji *paired sample test*, diketahui nilai sig. (*2-tailed*) sebesar $0,000 < 0,05$. Pedoman pengambilan keputusan dengan uji *paired sample t-test* berdasar pada nilai signifikansi (sig.) hasil *output IBM SPSS Statitics*, sebagai berikut. Jika nilai Sig. (*2-tailed*) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan, Jika nilai sig. (*2-tailed*) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Diketahui nilai sig. (*2-tailed*) sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka disimpulkan bahwa ada pengaruh metode *chain writing* terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas IV SDN 30 Pinrang.

Selain cara pengujian hipotesis dalam uji *paired sample test*, ada juga cara lain yaitu dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dengan pedoman dasar keputusan berikut: Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan, jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. berdasarkan tabel nilai-nilai distribusi t, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,145. Maka nilai $t_{hitung} 8,513 > t_{tabel} 2,145$ sehingga disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu dikatakan ada pengaruh metode *chain writing* terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas IV SDN 30 Pinrang.

Adanya pengaruh metode *chain writing* juga ditunjukkan pada penelitian relevan sebelumnya berjudul "Pengaruh Metode *Chain Writing* Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas V SDN Sekolah Dasar" oleh Ai Parihah, M. Fahmi Nugraha, dan Anggia Suci Pratiwi. pada tahun 2020. Dalam penelitian tersebut memiliki kesamaan menyatakan adanya pengaruh metode *chain writing* terhadap kemampuan menulis siswa pada siswa sekolah dasar. Perbedaan dalam penelitian tersebut menggunakan metode *quasi experimental design* sementara dalam penelitian ini menggunakan *pre experimental design* dan menggunakan variabel (Y) terikat yaitu peningkatan kemampuan pengembangan ide pokok sedangkan dalam penelitian ini kemampuan menulis cerpen.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *chain writing* berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas IV SDN 30 Pinrang pada tahun ajaran 2023/2024. Hal tersebut terlihat dalam perbedaan perolehan nilai rata-rata *pretest* sebesar 63,66 sedangkan nilai rata-rata *posttest* sebesar 78,33. Menggunakan perangkat lunak *IBM SPSS Statistics Version 25* berdasarkan pada uji *paired sample test*, diperoleh nilai sig. (*2-tailed*) sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain menggunakan uji *paired sample test* dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} , diperoleh nilai $t_{hitung} 8,513 > t_{tabel} 2,145$ sehingga disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu dikatakan metode *chain writing* berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas IV SDN 30 Pinrang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adini, Nur Ayni Sri. 2021. *Metode Bermain Peran; Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS*. Riau: CV. DOTPLUS Publisher.
- Ai Parihah, M. Fahmi Nugraha, Anggia Suci Pratiwi. 2020. "Pengaruh Metode Chain Writing Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas V Sekolah Dasar." 2(2):83-87.
- Dalman. 2021. *Keterampilan Menulis*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Handayani, Evi, and Septiana Widya Pengesti. 2022. "Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Dengan Metode Experiential Learning Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Komunitas Solo Mengajar." *Seminar Nasional PBI FKIP UNS 2023* 153-61.
- Kerti, I. Wayan. 2020. *Mengenal Dan Menuliskan Ide Menjadi Cerpen*. Bali: Surya Dewata (SD).
- Nasional, Departemen Pendidikan. 2022. *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Fase A - Fase F Untuk SD/MI/Program Paket A, SMP/MTs/Program Paket B, Dan SMA/MA/SMK/MAK/Program Paket C*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Nasution, Wahyudin Nur. 2017. "Perencanaan Pembelajaran Pengertian, Tujuan Dan Prosedur." *Ittihad* 1(2):185-95.
- Pertiwi, Anggun. 2019. "Chain Writing Method and Media Picture in English Descriptive Texts Learning." *INFERENCE: Journal of English Language Teaching* 2(1):27-37.
- Rohman, Saifur. 2019. *Pembelajaran Cerpen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusino, Rusino. 2021. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Teks Prosedur Melalui Model Pembelajaran Chain Writing Di Smp." *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan* 5(1):6. doi: 10.26418/jurnalkpk.v5i1.48728.
- Samino, F. A. 2015. "Hubungan Berpikir Kreatif Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas V Sekolah Dasar Strada Bhakti Nusa." *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar* 9(1):98-107.
- Sari, Melinda, and dan Santi Oktarina. 2019. "Pengaruh Metode Chain Writing Terhadap Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas Vii Smp Srijaya Negara Palembang." *Prosiding Sembadra Universitas Sriwijaya* 2(1):166.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan RnD*. Bandung: Alfabeta CV.